

Untuk membuat class di dalam PHP, caranya adalah dengan menulis *keyword* **class** kemudian diikuti dengan nama class. Isi class nantinya ada di dalam tanda kurung kurawal. Berikut contoh pembuatan class **Produk** di dalam PHP:

01.basic\_class.php

```
1  <?php
2  class Produk {
3
4  }
```

Nama dari class boleh bebas selama mengikuti aturan *identifier* PHP, yakni tidak boleh diawali dengan angka, tidak boleh mengandung spasi dan tidak boleh berisi karakter "aneh" seperti %, # atau !. Aturan ini sebenarnya sama seperti penamaan *variabel* dan *function*. Kebiasaan banyak programmer PHP (dan juga di sebagian besar bahasa pemrograman lain), adalah menggunakan huruf besar pada karakter pertama nama class. Daripada membuat class produk, lebih baik menggunakan class Produk. Jika nama class tersebut lebih dari 2 kata, gunakan penulisan *camel case*, seperti class ProdukTelevisi atau class UserAdmin. Ini hanya tips dan kebiasaan saja. Jika pun kita ingin menulis nama class produk atau class produk\_televisi, itu pun tetap bisa di proses oleh PHP.

Dari penjelasan sebelumnya disebutkan bahwa class hanya kerangka kerja atau *prototype*. Kita tidak akan mengakses class secara langsung, tapi harus melalui object. Object adalah bentuk konkret dari class. Untuk membuat object dari suatu class, gunakan keyword new seperti contoh berikut:

02.basic\_object.php

```
1  <?php
2  class Produk {
3
4  }
5
6  $televisi = new Produk();
```

Baris 2 – 4 berisi kode program untuk membuat class Produk. Saat ini class Produk tidak berisi kode apapun, tapi itu tetap dianggap valid oleh PHP.

Di baris 6, saya membuat sebuah variabel bernama \$televisi. Variabel ini kemudian diisi dengan hasil operator new yang diikuti dengan nama Product(). Proses ini dikenal dengan istilah *instansiasi object* atau *object instantiation*.

**Instansiasi object** adalah proses pembuatan object dari sebuah class. Dalam contoh di atas, saya ingin membuat object dari class Produk yang kemudian disimpan dalam variable \$televisi. Hasilnya, variabel \$televisi adalah sebuah **object dari class Produk**. Ini bisa kita periksa menggunakan function var\_dump():

```
1  <?php
2  class Produk {
3
4  }
5
6  $televisi = new Produk();
7
8  var_dump($televisi);    // object(Produk)#1 (0) { }
```

Hasil perintah `var_dump($televisi)` bisa dibaca bahwa `$televisi` adalah **object** dari **class** `Produk`. Angka #1 menandakan ini adalah object `Produk` pertama yang ada di dalam file PHP. Angka (0) menandakan jumlah *property* yang ada di dalam object (akan kita bahas sesaat lagi). Dari satu class `Produk` ini, kita bisa membuat beberapa object seperti contoh berikut:

04.basic\_objects.php

```
1  <?php
2  class Produk {
3
4  }
5
6  $televisi = new Produk();
7  $mesinCuci = new Produk();
8  $speaker  = new Produk();
9
10 var_dump($televisi);    // object(Produk)#1 (0) { }
11 echo "<br>";
12 var_dump($mesinCuci);  // object(Produk)#2 (0) { }
13 echo "<br>";
14 var_dump($speaker);    // object(Produk)#3 (0) { }
```

Dalam kode program ini saya membuat 3 buah object dari class `Produk`, yakni `$televisi`, `$mesinCuci` dan `$speaker`.